



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 25 September 2020

Halaman: 1

BRIMOB POLDA DIY BANTU INTERNET GRATIS BAGI PELAJAR

Positif Corona Tambah 22, Tiga Pasien Meninggal

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY mencatat 22 penambahan pasien positif Corona pada Kamis (24/9). Di sisi lain, jumlah pasien yang sembuh dari Covid-19 bertambah 18 dan tiga pasien dinyatakan meninggal.

"Laporan jumlah yang sembuh sebanyak 18 kasus, sehingga totanya menjadi sebanyak 1.652 kasus," kata Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih kepada wartawan kemarin.

Ia mengatakan jika dilihat ber-

dasarkan wilayah domisili, 18 pasien sembuh itu terdiri atas tiga kasus Kabupaten Bantul, satu kasus asal Kota Yogyakarta, satu kasus Kabupaten Kulonprogo,

*Bersambung ke halaman 9

Positif

serta 13 Kabupaten Sleman.

Selain pasien sembuh, Berty juga mencatat 22 tambahan pasien terkonfirmasi positif, sehingga jumlah kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 2.397 kasus.

Ia mengatakan berdasarkan wilayah domisili, 22 pasien yang tercatat sebagai kasus 2.381 sampai 2.402 itu terdiri atas dua kasus asal Kota Yogyakarta, serta 20 kasus asal Kabupaten Sleman.

Sementara itu, jika mengacu riwayat kasusnya, kata dia, terdiri atas 12 tracing kontak kasus, tiga kasus pelaku perjalanan dan tujuh kasus masih dalam penelusuran. Menurut Berty, tambahan kasus pada Kamis ini berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium di DIY terhadap 715 sampel spesimen dari 646 orang.

Ia juga mencatat laporan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak tiga kasus, yakni kasus 1.821 perempuan, 67 tahun asal Sleman, komorbid diabetes melitus, kasus 1.990, laki-laki, 67 tahun, Bantul, komorbid hipertensi, dan kasus 2.402, laki-laki, 61 tahun,

Sleman, komorbid jantung, diabetes melitus.

Berdasarkan data dari rumah sakit rujukan, ia mencatat total suspek Covid-19 hingga Kamis (24/9) tercatat 12.494 orang. Dari jumlah suspek tersebut, 2.397 orang terkonfirmasi positif di mana 1.652 orang di antaranya sembuh dan 64 orang meninggal.

Sementara itu dalam upaya membantu kegiatan siswa belajar secara daring di tengah pandemi Covid-19, Sat Brimob Polda DIY memberikan pendampingan pembelajaran dengan menyediakan internet Wi-Fi gratis di Mako Brimob Sentolo, Kulonprogo.

Aksi sosial ini dilakukan guna membantu pelajar yang orangnya kesulitan menyediakan kuota internet sebagai sarana pembelajaran daring. Sehingga para pelajar tetap bisa belajar meski sedang ada wabah penyakit.

"Kami memberikan fasilitas Wi-Fi untuk membantu siswa belajar daring," beber Dansat Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi SIK, Kamis (24/9), kemarin.

Menurutnya, guna mendukung proses belajar anak di tengah pandemi, Korps Brimob meluncurkan program Brimob Ramah Anak Indonesia (Brain). Hal ini diwujudkan dengan memberikan fasilitas Wi-Fi gratis di Mako Batalyon B Pelopor, Sentolo.

Diharapkan dengan adanya pendampingan dan Wi-Fi gratis ini dapat memberikan mereka semangat, serta membantu meringankan beban bagi anak-anak dan orangtua. Sehingga, meski sedang ada wabah pembelajaran tetap berpangung.

"Program ini digagas atas kepedulian Brimob Polri terhadap pandemi Covid-19, sehingga pembelajaran dilakukan online," ucap Kombes Imam.

Danyon B Pelopor Kompol Agus Mulono menambahkan, selain Wi-Fi, jajarannya juga menyediakan ruang belajar di Aula Batalyon B Pelopor. Termasuk menyediakan masker dan face shield kepada anak-anak. "Fasilitas itu diberikan bagi anak-anak yang menggunakan fasilitas di Mako Sentolo untuk belajar daring," kata Kompol Agus.

Menurutnya, upaya itu dilakukan sesuai arahan Dansat DIY, dengan menyiapkan rumah ramah anak dilengkapi Wi-Fi dan fasilitasnya. Termasuk guru pembimbing dari mahasiswa STAN Jakarta yang sedang menunggu wisuda.

"Dengan hal itu anak-anak di sini dapat belajar dengan aman dan nyaman," ujarnya.

Terpisah, Pasi Ops Yon B Iptu Sukristiono SE menyampaikan, penyediaan Wi-Fi gratis sudah berlangsung sekitar enam pekan. Fasilitas itu dibuka tiap hari Senin sampai Jumat dan diikuti oleh 23 pelajar tiap harinya.

"Karena ruang yang ada hanya terbatas dan kami menerapkan protokol kesehatan. Anak-anak yang menggunakan fasilitas Wi-Fi gratis di Mako memang kami batasi tiap harinya," beber Iptu Sukristiono.

Iptu Sukristiono berharap, apa yang telah dilakukannya tersebut bisa bermanfaat dan meringankan beban kuota internet di tengah pandemi Covid-19. Sehingga pelajar tetap bisa belajar meski secara online. (Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005